

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif, yakni dengan mengumpulkan data dari kancah yang diteliti sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci peneliti sendiri. Penelitian kualitatif merupakan studi yang melibatkan keseluruhan situasi objek penelitian, daripada mengidentifikasi variabel yang spesifik. Karakteristik penelitian kualitatif adalah partikular, kontekstual, dan holistik.<sup>1</sup>

Bentuk metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu hasil eksplorasi atas subjek penelitian atau partisipan melalui pengamatan dengan semua variannya, dan wawancara mendalam dideskripsikan dalam catatan kualitatif yang terdiri dari catatan lapangan, catatan wawancara, catatan pribadi, catatan metodologis dan catatan teoritis. Dalam hal ini peneliti berkunjung langsung ke tempat penelitian untuk melakukan pengamatan langsung Pondok Pesantren Nurul Ulum Kota Blitar.

#### B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sesuai dengan pendekatan peneliti yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti sangat penting dan diharapkan lebih bisa optimal. Peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian serta bertindak sebagai partisipan penuh dari sekolah yang diamati. Dengan demikian peneliti dapat memperoleh informasi apa saja yang dibutuhkan<sup>2</sup>

#### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Pondok Pesantren Nurul Ulum Kota Blitar. Berikut profil lengkap PP Nurul Ulum Kota Blitar :

---

<sup>1</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 53

<sup>2</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 64.

1. Nama Pondok Pesantren : Nurul Ulum Kota Blitar<sup>3</sup>
2. Alamat : Jalan Ciliwung 52 Kota Blitar,
3. Tahun Berdiri : 1417 H / 1994 M
4. NSPP : 512.357.202.011
5. Nama Pendiri : KH. Imam Sughrowardi
6. Nama Direktur : KH. Badarudin
7. Yayasan yang menaungi pesantren:
  - a. Nama : LP Maarif NU Kota Blitar
  - b. Notaris Nomor : 04 /10 April 2013
  - c. Nama Pemilik : Perkumpulan Nahdlatul Ulama
  - d. Nama Notaris : Munyanti sullam, SH, MA
  - e. Domisili : Jakarta
  - f. NPWP : 02.192.584.7-071.000

8. Type Pesantren & Sistem Pengajaran

V	Salafiah		Sistem
	Khalafiah/Ashriyah		Klasikal
V	Gabungan (a+b)	V	Non-klasikal

9. Keistimewaan / Keunggulan Pesantren dari sisi Akademik / Mata Pelajaran :
- a. Mahir bahasa Arab dan bahasa Inggris
  - b. Memiliki 2-3 ketrampilan hidup.

10. Ciri khas pesantren lainnya

No	Sudut Pandang	Deskripsi
1	Sejarah	Terlampir
2	Lokasi	Strategis di tengah-tengah Kota Blitar, dekat Makam dan Kawasan Wisata Bungkarne
3	Lulusan	Sebagian besar (60 %) melanjutkan ke PT 20 persen ke Ma'had Ali/pondok pesantren 20 persen terjun ke masyarakat

<sup>3</sup> Profil Pondok Pesantren Nurul Ulum Kota Blitar Tahun 2020

11. Satuan Pendidikan Formal yang ada di lingkungan pesantren

a. MTs Maarif NU Blitar

Tahun Ajaran	Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3		Jumlah (Kelas 1+2+3)	
	Jml Siswa	RB L	Jml Siswa	RB L	Jml Siswa	R B L	Jlm Siswa	RBL
2016-2017	411	11	266	8	185	5	862	21
2017-2018	268	9	411	11	266	8	945	28
2018-2019	224	6	268	9	411	11	903	26
2019-2020	218	7	224	6	268	9	710	22

b. MA Maarif NU Blitar

Tahun Ajaran	Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3		Jumlah (Kelas 1+2+3)	
	Jml Siswa	RB L	Jml Siswa	RB L	Jml Siswa	RB L	Jlm Siswa	RB L
2016/2017	255	8	256	8	232	8	743	24
2017/2018	198	7	255	8	256	8	709	23
2018/2019	178	6	198	7	255	8	631	21
2019/2020	235	8	178	6	198	7	611	21

12. Satuan Pendidikan Nonformal yang ada di lingkungan pesantren :

- a. Madrasah Diniyah Nurul Ulum
- b. Lembaga Pelatihan Pengembangan Bahasa (IBNU SINA Training Education Centre).
- c. LPTQ (Lembaga Pendidikan Tartil Quran)

13. Sumber Dana Pesantren Tiga Tahun Terakhir :

No	Sumber Dana	Prosentase %
1	SPP Santri	75
2	Infaq / Sedekah Masyarakat	8
3	Pemerintah	12
4	Usaha Sendiri	5
5	Lainnya	0

14. Tanah Pesantren

No	Jenis Lahan	Luas / Ha	Sertifikat Ada / Belum	Atas Nama Pemilik
1	Tanah Waqaf	12000 m <sup>2</sup>	Ada	Nahdlatul Ulama'

15. Potensi utama yang dimiliki oleh madrasah

No	Potensi Utama
1	System Boarding School
2	Pengembangan Bahasa (Arab & Inggris)
3	Mengembangkan Board Base Education (BBE)

D. Sumber Data

Data Penelitian adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan menyusun suatu informasi. Sumber data dalam penelitian Manajemen Perubahan ini akan mengacu dari data primer dan data sekunder. Data primer ini akan diperoleh langsung dari sumbernya yang meliputi : para pemangku kebijakan disekolah meliputi pengurus pondok kedua pesantren, orang tua wali, santri dan Kementerian Agama setempat. Data Sekunder pendukung adalah dokumen-dokumen administrasi pendukung yang tersedia dipondok pesantren Nurul Ulum Kota Blitar.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Data ialah informasi yang diperoleh melalui pengukuran- pengukuran tertentu yang digunakan untuk landasan dalam menyusun argumentasi yang logis menjadi fakta. Sedangkan fakta ialah kenyataan yang telah teruji

kebenarannya secara empiric, antara lain melalui analisis data.<sup>4</sup> Dalam pengumpulan data ini menggunakan teknik yang meliputi:

1. Teknik wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang atau lebih melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan- pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu<sup>5</sup> dalam hal ini tujuan dari pengajuan pertanyaan diarahkan untuk mencari informasi terkait dengan fokus masalah pada penelitian ini.

Dalam penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam, artinya metode yang selaras dengan perspektif interaksionalisme simbolik, karena hal tersebut mungkinkah pihak yang diwawancarai untuk mendefinisikan dirinya sendiri dan lingkungannya. Dalam hal ini responden ialah pemberi informasi yang diharapkan dapat menjawab semua pertanyaan dengan jelas dan lengkap. Kesiapan reponden ini sangat diperlukan untuk menjawab pertanyaan dan keselarasan antara responden dan pewawancara

Dalam penelitian ini untuk menentukan subjek menggunakan purposive sampling yaitu teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu dan snowboling sampling. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu:

- a) Kyai, dan Pengurus Pesantren : dalam hal ini adalah dalam upaya mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan manajemen perubahan di pesantren Nurul Ulum Kota Blitar. Para informan ini adalah orang-orang yang memiliki jabatan penting di pesantren.
- b) Para Kepala sekolah dan Guru : dalam hal ini adalah dalam upaya mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan manajemen perubahan di Pesantren

---

<sup>4</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 104

<sup>5</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 174.

c) Instansi Pemerintah/ Kementerian Agama : mengetahui program program dukungan untuk perubahan pesantren

2. Teknik Observasi

Menggunakan observasi langsung dilakukan tanpa perantara (secara langsung) terhadap objek yang diteliti, seperti mengadakan observasi langsung terhadap proses pelaksanaan kegiatan seperti dalam kebutuhan penelitian <sup>6</sup>.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penelitian dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, foto, dokumen, peraturan- peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya<sup>7</sup>

F. Tehnik Analisis Data

Teknik analisis data dalam kasus ini menggunakan analisis data kualitatif yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Teknik analisa data dalam kasus ini menggunakan analisa data kualitatif mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman, aktivitas dalam analisis data meliputi <sup>8</sup>

1) Reduksi data (Data reduction)

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, membuat kategori. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Pada penelitian ini data yang difokuskan yaitu mengenai perubahan pada Pondok Pesantren. Berikut adalah Data- Data yang akan dicarai oleh peneliti.

Tabel 1.2 Fokus Penelitian, Indikator, dan Sub Indikator

No	Rumusan Masalah	Indikator	Sub Indikator
----	-----------------	-----------	---------------

<sup>6</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 170-171

<sup>7</sup> Suharmi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rineke Cipta, 2000), 132.

<sup>8</sup> Ibid, 224

1	Bagaimana proses <i>unfreezing</i> di pondok pesantren Nurul Ulum Kota Blitar ?	<i>Unfreezing</i> <i>Readnees to</i> <i>Change</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Educated (everyone understand)</li> <li>• Inform (what,Why,When,How)</li> <li>• Increase driving forces for change</li> <li>• Decrease resisting forces against</li> </ul>
2	Bagaimana proses <i>changing</i> di pondok pesantren Nurul Ulum Kota Blitar ?	<i>Changing</i> Take Action Make Change	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Coach</li> <li>• Train</li> <li>• Lead</li> </ul>
3	Bagaimana proses <i>refreezing</i> pondok pesantren Nurul Ulum Kota Blitar melaksanakan evaluasi terhadap perubahan yang dilakukan ?	<i>Refreezing</i> Anchor the change into culture	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Establis systems to make it happen</li> <li>• Reward to new behaviour</li> <li>• Sanction (or lack of Reward) for old behaviour</li> </ul>

2) Penyajian data (Display)

Penyajian data adalah penyajian data ke dalam pola yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, grafik, menarik, network dan chart. Dengan menjelaskan display data peneliti akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Pada penelitian ini penyajian data dalam bentuk uraian singkat.

3) Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan selama dan sesudah penelitian. Penarikan kesimpulan tersebut berdasarkan fenomena pada pola-pola hubungan antar fenomena. Jika belum diketemukan atau belum jelas hubungan yang terjadi antar fenomena, maka peneliti akan kembali ke lapangan mengadakan klarifikasi melalui verifikasi data

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini dilakukan peneliti dengan berbagai cara antara lain:

### 1. Perpanjangan pengamatan

Dengan ini peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama penelitian merupakan data yang sudah benar atau tidak. Ini sebagai kredibilitas pembuktian penelitian yang valid. Perpanjangan pengamatan digunakan untuk mengecek kembali data tentang manajemen perubahan dengan cara menambah waktu pengamatan supaya hasil yang didapatkan lebih valid.

### 2. Meningkatkan ketekunan pengamatan

Dalam penelitian kualitatif ketekunan pengamatan peneliti sangat diperlukan untuk menemukan ciri-ciri, fenomena atau gejala sosial dalam situasi yang sangat relevan sehingga peneliti dapat memusatkan perhatian secara rinci dan mendalam.

### 3. Triangulasi

Pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi dengan waktu. Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi waktu diberikan dengan cara mengecek hasil penelitian dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.<sup>9</sup> Triangulasi waktu dilakukan peneliti dengan cara mengecek hasil penelitian yang telah didapatkan dan dicek kembali dengan data penelitian yang dilakukan sebelumnya atau yang sedang dilakukan.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), 374.